

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian non-eksperimental (observasional) yang bersifat deskriptif karena peneliti tidak memberi perlakuan kepada sampel. Pengumpulan data secara retrospektif yaitu menyalin dari rekam medis kesehatan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan terkait pola penggunaan asam valproat pada pasien epilepsi.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah pasien di Instalasi Rawat Jalan dengan diagnosis epilepsi dan melakukan pengobatan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien epilepsi dengan terapi asam valproat pada Rawat Jalan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo periode Januari – Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.2.3 Kriteria Data Inklusi

1. Pasien rawat jalan dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat.
2. Data rekam medik pasien lengkap periode Januari – Desember 2023

4.2.4 Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi

4.2.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data rekam medik, lembar pengumpulan data, dan tabel induk.

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat penelitian : Instalasi Rawat Jalan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo
- Waktu penelitian : September 2023 – September 2024

4.4 Definisi Operasional

1. **Pasien Epilepsi** adalah pasien dengan diagnosis epilepsi oleh dokter yang mendapatkan terapi asam valproat di Instalasi Rawat Jalan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.
2. **Rekam Medik Kesehatan** adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan baik dikelola pemerintah maupun swasta.
3. **Data demografi** adalah data yang didapatkan dari pasien mencakup inisial nama pasien, usia, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan.
4. **Data Laboratorium** adalah data yang diterima melalui pemeriksaan laboratorium oleh pasien epilepsi terkait pemeriksaan darah lengkap, elektrolit, glukosa, tes fungsi hati dan ginjal.
5. **Data Klinik** adalah data yang berhubungan dengan tanda klinik yang ditunjukkan pasien meliputi suhu tubuh, tekanan darah, denyut nadi, dan respiratory rate (RR), dan frekuensi kejang.
6. **Data Penunjang** adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan pasien meliputi *Electroencephalography* (EEG), *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), dan *Computerized Tomographic Scan* (CT Scan).
7. **Obat Antiepilepsi Asam Valproat** adalah salah satu obat antikonvulsan yang diberikan pada pasien epilepsi dengan tujuan mengurangi frekuensi serangan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.
8. **Terapi Asam Valproat** adalah terapi yang diberikan kepada pasien epilepsi yang bekerja dengan menghambat GABA transaminase dan suksinat simialdehid dehidrogenase dan enzim-enzim yang mendegradasi GABA untuk anti kejang.
9. **Kombinasi Obat** adalah obat yang mengandung dua atau lebih bahan aktif yang mempunyai nilai terapeutik untuk mengatasi gejala sesuai tipe dan tingkat keparahan.
10. **Dosis** adalah takaran atau banyaknya suatu obat yang dapat dipergunakan atau diberikan kepada penderita, baik untuk dipakai

sebagai obat dalam maupun obat luar untuk memperoleh efek terapeutik yang diperoleh.

11. **Rute pemberian** adalah jalur yang digunakan untuk memberikan terapi obat.
12. **Frekuensi** adalah sejumlah terapi pengobatan yang diterima pasien dihitung setiap hari.
13. **Lama pemberian** adalah durasi pemberian obat sejak awal hingga akhir pemberian obat.
14. **Sampel** adalah seluruh dokumen Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien epilepsi yang telah memperoleh terapi asam valproat di Instalasi Rawat Jalan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo periode Januari – Desember 2023 dan memenuhi kriteria inklusi.
15. **Pencapaian target pemberian** adalah tercapai atau tidaknya pasien selama kontrol. Tercapai atau terkontrol apabila pasien tidak mengalami kejang, tidak adanya penambahan dosis atau tidak ada penambahan obat sedangkan tidak tercapai atau tidak terkontrol apabila pasien mengalami kejang, adanya penambahan dosis atau penambahan obat.

4.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- a) Dilakukan pencatatan kondisi pasien dengan diagnosis epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di Instalasi Rawat Jalan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo dan yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- b) Dilakukan pengumpulan dan pemindahan data dari RMK ke Lembar Pengumpulan Data (LPD) di Instalasi Rawat Jalan periode Januari – Desember 2023 yang meliputi :
 - Data administrasi : nomor rekam medis
 - Data demografi pasien : Inisial nama, usia, jenis kelamin, dan status penjaminan.
 - Diagnosa, data klinik dan data laboratorium
 - Riwayat penyakit pasien

- Profil pemberian asam valproat pada pasien epilepsi (bentuk sediaan, dosis, rute, frekuensi, dan lama pemberian serta target pencapaian selama pemberian obat).

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh meliputi :

- Data demografi pasien yaitu Inisial nomor, usia, jenis kelamin, dan status penjaminan.
- Identifikasi bentuk sediaan, dosis, rute, frekuensi, dan pencapaian target pemberian obat pada pasien epilepsi.
- Pola penggunaan asam valproat yang disajikan dalam bentuk tabel dan persentase

